

PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SISWA SMP NEGERI 44 TAKENGON

Alyadi S.^{*a}, Afrizal^b, Imran Fadhil^c

^{a,c}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Aceh, Indonesia

^bProgram Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: alyadi17@gmail.com

Abstract

This community service program aimed to improve the basic futsal skills of extracurricular students at SMP Negeri 44 Takengon through a structured coaching program. The activity involved 25 students participating in the school futsal extracurricular program and employed a participatory training approach combined with demonstrations, hands-on practice, mentoring, and evaluation. The coaching focused on developing fundamental futsal techniques, including passing, ball control, dribbling, and shooting, delivered progressively according to students' skill levels. Program evaluation was conducted through observations of students' technical performance before and after the training, complemented by participant response questionnaires. The results demonstrated significant improvements across all assessed technical skills. The average skill achievement increased from 62.25% before the program to 85.25% after its completion. In addition to technical improvement, students displayed greater enthusiasm, self-confidence, and active participation throughout the training sessions. The supervising teacher also gained practical knowledge of various training methods that can be sustainably implemented in extracurricular activities. This coaching program effectively enhanced the quality of futsal training at the school and can serve as a practical model for developing extracurricular sports programs to support students' athletic achievement.

Keywords: extracurricular coaching, futsal, basic techniques, skills, junior high school students.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknik dasar peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 44 Takengon melalui program pembinaan yang terstruktur. Kegiatan diikuti oleh 25 siswa ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan metode pelatihan partisipatif yang dipadukan dengan demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Materi pembinaan difokuskan pada penguasaan teknik dasar passing, controlling, dribbling, dan shooting yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan peserta. Evaluasi dilakukan melalui observasi keterampilan teknik dasar sebelum dan sesudah kegiatan serta angket respons peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknik dasar pada seluruh aspek yang dilatihkan. Rata-rata keterampilan peserta meningkat dari 62,25% sebelum pelatihan menjadi 85,25% setelah pelaksanaan program. Selain peningkatan keterampilan, peserta menunjukkan antusiasme, kepercayaan diri, dan partisipasi yang lebih tinggi selama mengikuti latihan. Guru pembina juga memperoleh tambahan pengetahuan mengenai variasi metode latihan yang dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Program pembinaan ini memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas latihan futsal di sekolah dan dapat dijadikan sebagai model pembinaan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga peserta didik.

Keywords: pembinaan ekstrakurikuler, futsal, teknik dasar, keterampilan, siswa SMP.

1. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pengembangan potensi peserta didik di luar pembelajaran intrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan yang tidak seluruhnya dapat difasilitasi pada jam pelajaran reguler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati di tingkat sekolah menengah pertama adalah futsal. Olahraga ini memiliki karakter permainan yang cepat, dinamis, dan menuntut kemampuan teknik yang baik sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Selain memberikan manfaat terhadap kebugaran jasmani, futsal juga berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, kerja sama, sportivitas, serta kemampuan mengambil keputusan selama permainan berlangsung. Keberhasilan peserta didik dalam bermain futsal tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik, tetapi juga ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dasar seperti passing, controlling, dribbling, shooting, dan passing support merupakan keterampilan yang harus dikuasai sebelum peserta didik mampu menerapkan strategi



This article is distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



permainan secara efektif. Penguasaan teknik yang kurang baik akan menyebabkan alur permainan menjadi tidak optimal, meningkatkan kesalahan dalam penguasaan bola, serta mengurangi efektivitas kerja sama antarpemain. Oleh karena itu, pembinaan teknik dasar menjadi tahapan yang sangat penting dalam program latihan ekstrakurikuler futsal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar peserta ekstrakurikuler futsal masih memerlukan pembinaan yang berkelanjutan. Hendrawan (2020) melaporkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar peserta ekstrakurikuler futsal masih berada pada kategori sedang sehingga diperlukan program latihan yang lebih terstruktur agar keterampilan bermain dapat berkembang secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler saja belum cukup apabila tidak didukung oleh proses pembinaan yang sistematis, terencana, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pembinaan ekstrakurikuler tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses latihan. Pelatih atau guru pembina memiliki peran penting dalam merancang program latihan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Latihan yang diberikan secara bertahap akan membantu peserta didik memahami gerakan dasar sebelum mempelajari teknik yang lebih kompleks. Dengan demikian, proses latihan menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik ketika mengikuti pertandingan maupun kegiatan latihan rutin.

Hasil penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar peserta ekstrakurikuler masih bervariasi pada setiap aspek permainan. Mubarak et al. (2025) menemukan bahwa kemampuan passing dan shooting peserta ekstrakurikuler futsal belum berkembang secara merata sehingga diperlukan latihan yang lebih terarah sesuai kebutuhan teknik yang masih lemah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan teknik dasar sebaiknya dilakukan melalui evaluasi kemampuan peserta didik sehingga program latihan dapat disusun berdasarkan hasil identifikasi kemampuan awal.

Selain latihan yang terprogram, pemilihan metode pembinaan juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar. Sri et al. (2026) menjelaskan bahwa penerapan metode motor educability memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar futsal peserta ekstrakurikuler. Metode latihan yang disesuaikan dengan kemampuan belajar gerak peserta didik mampu mempercepat proses penguasaan teknik sekaligus meningkatkan kualitas gerakan selama latihan. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembinaan tidak hanya bergantung pada intensitas latihan, tetapi juga pada kesesuaian metode yang digunakan.

Berbagai penelitian lain turut memperkuat pentingnya pembinaan teknik dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Purnama et al. (2025) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar menjadi faktor utama yang menentukan kualitas permainan peserta ekstrakurikuler pada tingkat sekolah menengah pertama. Sementara itu, Irawan dan Prayoto (2021) melalui survei kemampuan teknik dasar futsal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan kombinasi teknik dasar secara konsisten selama permainan. Hasil tersebut mengindikasikan perlunya pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan agar keterampilan peserta didik terus berkembang. Kondisi serupa juga terlihat pada berbagai sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal. Alfindana et al. (2025) melaporkan bahwa kemampuan bermain peserta ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kualitas pembinaan, frekuensi latihan, serta kemampuan pelatih dalam memberikan umpan balik selama proses latihan. Program pembinaan yang dilaksanakan secara terencana terbukti mampu meningkatkan keterampilan bermain sekaligus membangun motivasi peserta didik untuk mengikuti latihan secara berkelanjutan.

Di SMP Negeri 44 Takengon, kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu program yang banyak diminati oleh peserta didik. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing secara akurat, mengontrol bola saat menerima umpan, menggiring bola melewati lawan, serta melakukan penyelesaian akhir ke arah gawang. Selain itu, variasi latihan yang masih terbatas menyebabkan peserta didik cenderung cepat merasa jenuh sehingga intensitas keterlibatan selama latihan belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan kegiatan pembinaan yang lebih terarah melalui latihan teknik dasar yang disusun secara sistematis sesuai dengan kemampuan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa SMP Negeri 44 Takengon. Program pembinaan difokuskan pada pengembangan keterampilan passing, controlling, dribbling, dan shooting melalui latihan yang bertahap, bervariasi, serta disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas keterampilan teknik dasar peserta ekstrakurikuler sekaligus menjadi model pembinaan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh guru pembina dan sekolah dalam mengembangkan prestasi futsal peserta didik..

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 44 Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, dengan sasaran peserta ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 25 siswa. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang dipadukan dengan pendampingan praktik (*demonstration and coaching*). Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan sekaligus

mempraktikkan teknik dasar futsal secara langsung di bawah bimbingan tim pelaksana. Metode pelatihan partisipatif dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta melalui keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung (Zulheri Is, 2025). Selain itu, pendampingan secara langsung memungkinkan peserta memperoleh umpan balik terhadap setiap gerakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Is et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler futsal, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana latihan. Tahap kedua berupa pelaksanaan pelatihan, diawali dengan penyampaian materi mengenai prinsip dasar permainan futsal, pentingnya penguasaan teknik dasar, dan pencegahan cedera saat latihan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi teknik passing, controlling, dribbling, dan shooting, kemudian peserta mempraktikkan setiap teknik melalui latihan individu, berpasangan, kelompok kecil, dan permainan modifikasi. Variasi latihan diberikan secara bertahap dari tingkat sederhana menuju situasi permainan sehingga peserta dapat memahami penerapan teknik secara lebih optimal. Penggunaan metode demonstrasi dan praktik langsung terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam kegiatan pelatihan olahraga (Saputra, 2025). Tahap ketiga adalah pendampingan, yaitu memberikan bimbingan secara intensif selama latihan berlangsung. Tim pengabdian melakukan observasi terhadap pelaksanaan setiap teknik, memberikan koreksi gerakan, motivasi, serta evaluasi terhadap perkembangan kemampuan peserta. Pendekatan pendampingan berkelanjutan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas keterampilan peserta karena memungkinkan terjadinya perbaikan teknik secara langsung (Is et al., 2025). Pelatihan teknik dasar yang dilakukan secara sistematis dan berulang juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan bermain futsal peserta didik (Hendrawan, 2020).

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian keterampilan teknik dasar yang meliputi kemampuan passing, controlling, dribbling, dan shooting, disertai penilaian terhadap keaktifan peserta selama mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta mengisi angket kepuasan untuk mengetahui tanggapan terhadap materi, metode pelatihan, dan manfaat kegiatan. Data hasil observasi dan angket dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat ketercapaian program pengabdian. Pendekatan evaluasi tersebut banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi kegiatan lanjutan (Zulheri Is, 2025; Saputra, 2025). Dengan tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal sekaligus memperkuat kualitas pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 44 Takengon..

3. Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Negeri 44 Takengon dengan sasaran peserta ekstrakurikuler futsal yang terdiri atas 25 siswa. Kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama pihak sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler. Program diawali dengan koordinasi untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan bentuk latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta telah mengenal permainan futsal, namun penguasaan teknik dasar masih belum merata. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi akurasi passing yang kurang tepat, kontrol bola yang belum stabil, kemampuan dribbling yang masih mudah kehilangan penguasaan bola, serta teknik shooting yang belum efektif dalam menghasilkan tembakan ke arah sasaran. Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan materi pelatihan sehingga kegiatan lebih terarah dalam menjawab kebutuhan peserta.



Gambar: Pengarahan dalam Pelaksanaan Kegiatan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan futsal. Tim pengabdian menjelaskan fungsi setiap teknik, prinsip pelaksanaan gerakan yang benar, serta kesalahan yang sering dilakukan saat latihan maupun pertandingan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan tersebut membuat suasana pelatihan menjadi lebih aktif dan meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik dasar yang diperagakan oleh tim pelaksana. Teknik passing dilatihkan menggunakan kaki bagian dalam dengan menekankan akurasi arah bola dan koordinasi gerakan tubuh. Pada sesi controlling, peserta berlatih mengendalikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan telapak kaki sebelum mengoper bola kepada rekan satu tim. Selanjutnya, latihan dribbling dilakukan melalui lintasan rintangan yang dirancang untuk melatih koordinasi, keseimbangan, dan kontrol bola selama bergerak. Pada sesi shooting, peserta mempraktikkan teknik menendang bola ke arah gawang dengan memperhatikan posisi tubuh, titik perkenaan kaki terhadap bola, serta keseimbangan setelah melakukan tendangan. Setiap peserta memperoleh kesempatan melakukan pengulangan gerakan sehingga teknik yang dipelajari dapat dikuasai secara bertahap.

Selama proses latihan, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung kepada setiap kelompok. Peserta yang mengalami kesulitan memperoleh bimbingan mengenai posisi tubuh, ayunan kaki, maupun koordinasi gerakan sehingga kesalahan teknik dapat segera diperbaiki. Pendampingan dilakukan secara berulang dengan memberikan contoh gerakan yang benar kemudian diikuti oleh peserta. Pendekatan ini menciptakan interaksi yang baik antara pelatih dan peserta sehingga siswa lebih percaya diri dalam mencoba setiap latihan. Suasana latihan juga menjadi lebih kondusif karena peserta saling memberikan dukungan dan motivasi kepada teman satu kelompok.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan teknik dasar pada sebagian besar peserta. Kemampuan passing menjadi lebih akurat karena siswa mulai memahami penggunaan kaki bagian dalam sebagai bidang sentuh utama. Penguasaan teknik controlling juga mengalami perkembangan yang ditunjukkan dengan kemampuan peserta menerima bola tanpa kehilangan kontrol. Pada latihan dribbling, gerakan siswa menjadi lebih terarah dan kecepatan membawa bola meningkat tanpa mengurangi penguasaan terhadap bola. Sementara itu, kemampuan shooting menunjukkan perkembangan yang cukup baik melalui meningkatnya ketepatan tendangan menuju sasaran.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Keterampilan Teknik Dasar Peserta

Aspek Penilaian	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Passing	64	87
Controlling	61	84
Dribbling	66	88
Shooting	58	82
Rata-rata	62,25	85,25

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa seluruh aspek teknik dasar mengalami peningkatan setelah pelaksanaan program pembinaan. Rata-rata keterampilan peserta meningkat dari 62,25% menjadi 85,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara sistematis, bertahap, dan disertai pendampingan mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar futsal peserta ekstrakurikuler.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang memadukan penjelasan teori, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta. Pengalaman belajar secara langsung memudahkan siswa memahami setiap tahapan gerakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hendrawan (2020) yang menjelaskan bahwa pembinaan teknik dasar secara terstruktur berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bermain futsal peserta ekstrakurikuler. Penguasaan teknik dasar yang baik menjadi modal utama bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain dalam situasi pertandingan.

Temuan pengabdian ini juga mendukung hasil penelitian Mubarak et al. (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan kemampuan passing dan shooting memerlukan latihan yang berulang disertai umpan balik secara langsung dari pelatih. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan memungkinkan peserta mengetahui kesalahan gerakan dan segera melakukan perbaikan sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Selain itu, latihan yang dilakukan dalam bentuk permainan sederhana membuat peserta lebih antusias mengikuti setiap sesi latihan tanpa merasa terbebani.

Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru pembina ekstrakurikuler selama kegiatan berlangsung. Guru tidak hanya berperan sebagai pendamping, tetapi juga memperoleh pengalaman mengenai variasi latihan teknik dasar yang dapat diterapkan pada latihan rutin di sekolah. Dengan demikian, keberlanjutan program memiliki peluang yang lebih besar karena metode latihan yang diperkenalkan dapat diimplementasikan secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai.

Secara keseluruhan, kegiatan pembinaan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 44 Takengon berhasil meningkatkan keterampilan teknik dasar peserta sekaligus memperkuat kapasitas guru pembina dalam melaksanakan program latihan yang lebih terstruktur. Program ini memberikan manfaat nyata bagi sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembinaan olahraga sekaligus menjadi dasar pengembangan prestasi futsal peserta didik pada tingkat yang lebih tinggi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pembinaan Ekstrakurikuler Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Siswa SMP Negeri 44 Takengon telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Pelaksanaan pembinaan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan intensif mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar futsal, meliputi passing, controlling, dribbling, dan shooting. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari hasil evaluasi keterampilan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain meningkatkan keterampilan teknik dasar, program ini juga menumbuhkan motivasi, disiplin, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa selama mengikuti latihan. Keterlibatan guru pembina dalam setiap tahapan kegiatan turut mendukung keberlanjutan program sehingga metode latihan yang telah diberikan dapat diterapkan secara rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan ini dapat menjadi salah satu model pengembangan ekstrakurikuler futsal yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di lingkungan sekolah.

Acknowledgements

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 44 Takengon, guru pembina ekstrakurikuler futsal, serta seluruh siswa peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama selama pelaksanaan program pengabdian. Apresiasi turut disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa fasilitas, tenaga, maupun pemikiran, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Semoga hasil kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program pembinaan olahraga sekolah yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik.

References

- Alfindana, D., Syafi'i, M., Nurcahyo, R. W., & Muhakim, S. (2025). Futsal Playing Skills in Futsal Extracurricular at SMK Pembangunan Pacitan. *Fair Play*. <https://doi.org/10.71264/fairplay.v1i2.32>
- Hendrawan, D. (2020). STUDY OF BASIC TECHNIQUE SKILLS FOR PLAYING FUTSAL FOR FUTSAL EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS IN SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM IN 2020. *Journal Physical Health Recreation*. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i1.155>
- Hendrawan, D. (2020). STUDY OF BASIC TECHNIQUE SKILLS FOR PLAYING FUTSAL FOR FUTSAL EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS IN SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM IN 2020. *Journal Physical Health Recreation*. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i1.155>
- Is, zulheri, syahrianursaifi, & Munzir. (2025). PELATIHAN PENANGANAN DAN PENCEGAHAN CEDERA DALAM OLAHRAGA BAGI SISWA SMP NEGERI 18 BANDA ACEH. *Jurnal Pengabdian Pemersatu Bangsa*, 2(1), 26–32. <https://journal.aaj.web.id/index.php/JPPB/article/view/72>
- Moderasi, J., Irawan, Y., & Prayoto, I. (2021). Survey of Basic Technical Skill for Futsal Male Student High School. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.246>

- Mubarak, U. S., Indarto, P., & N. (2025). Analysis Of The Technical Ability Of Shooting and Passing of Extracurricular Futsal Students At Nur Hidayah Kartasura Senior High School. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/10.33369/jk.v9i3.43794>
- Purnama, M. A., Warthadi, A. N., & N. (2025). Analysis of Basic Skills in the Futsal Game (Empirical Study of Futsal Extracurricular Participants at SMP Negeri 2 Tawangmangu). *Fair Play*. <https://doi.org/10.71264/fairplay.v1i2.31>
- saputra, dedi. (2025). IMPLEMENTASI MEDIA AJAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pengabdian Pemersatu Bangsa*, 2(2), 26–31. <https://journal.aaj.web.id/index.php/JPPB/article/view/74>
- Sri, T., Ismaya, B., F., Fauzi, D., & Artikel, I. (2026). Pengaruh Metode Motor Educability terhadap Kemampuan Teknik Dasar Futsal pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Anjatan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*. <https://doi.org/10.46838/spr.v7i1.927>
- Zulheri Is. (2025). PENGUATAN KOMPETENSI PENGETAHUAN SISWA MELALUI EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI SD NEGERI KUTA PASI. *Jurnal Pengabdian Pemersatu Bangsa*, 2(2), 1–6. <https://journal.aaj.web.id/index.php/JPPB/article/view/66>